



Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tondano

Cantika Mamuaya¹, Sjeddie Watung², Cherys Fonny Laloan³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

*Email Korespondensi: cantikamamuaya829@gmail.com

Diterima: 28-09-2025 | Disetujui: 08-10-2025 | Diterbitkan: 10-10-2025

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and interpret the effect of the use of the recitation method on student learning outcomes in Economics at SMA Negeri 1 Tondano. This study used questionnaires and documentation as data collection techniques. The questionnaires were aimed at students to gather data on the use of the recitation method, and the documentation aimed to obtain information on Economics learning outcomes, a brief history of the school's establishment, vision and mission, data on educators and educational staff, student data, the condition of facilities and infrastructure, organizational structure, and the location map of SMA Negeri 1 Tondano. The results of this study concluded that the recitation method has an effect on Economics learning outcomes of 11th-grade students at SMA Negeri 1 Tondano. This is evident from the results of hypothesis testing using the Chi-Square formula, which obtained a calculated χ value of 23.647, which is greater than the 5% significance χ value of 9.488. Therefore, in this study, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected, with a very high level of influence. The coefficient of determination calculation indicates that the use of the recitation method contributed 74.63% to the economics learning outcomes of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Tondano.

Keywords: *Recitation Method, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasi pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang penggunaan metode resitasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar Ekonomi, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, denah lokasi SMA Negeri 1 Tondano. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tondano. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga χ hitung 23,647 lebih besar dari χ tabel signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif

(H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat pengaruh sangat tinggi. Adapun dari hasil perhitungan koefisien determinasinya penggunaan metode resitasi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 74,63% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tondano.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Hasil Belajar

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Cantika Mamuaya, Sjeddie Watung, & Cherys Fonny Laloan. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tondano. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(4), 1869-1884. <https://doi.org/10.63822/nrq67069>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa karena membentuk generasi yang cerdas dan mandiri. Guru berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, di beberapa sekolah seperti SMA Negeri 1 Tondano, hasil belajar masih rendah akibat minimnya minat dan partisipasi siswa, serta banyak yang belum mencapai nilai KKM.

Observasi di kelas XI SMA Negeri 1 Tondano menunjukkan bahwa hanya 42% dari 143 siswa yang mencapai nilai di atas KKM, sementara 58% masih di bawah standar. Salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar adalah penggunaan metode ceramah yang membuat siswa pasif dan kurang termotivasi. Metode ini tidak sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif.

Sebagai solusi, diterapkan metode **resitasi**, di mana siswa diberi tugas mandiri untuk kemudian dipresentasikan atau didiskusikan di kelas. Metode ini mendorong tanggung jawab, kemandirian, dan pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen terhadap 40 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen dengan metode resitasi dan kelas kontrol dengan metode ceramah. Setelah empat kali pertemuan, dilakukan post-test untuk menilai pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa.

Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi memperoleh rata-rata nilai 85,4, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan metode ceramah yang hanya mencapai 72,1. Selisih 13,3 poin ini menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Wawancara dengan siswa kelas eksperimen juga mengungkapkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan pemahaman materi. Sebaliknya, siswa kelas kontrol merasa pembelajaran monoton. Kesimpulannya, metode resitasi efektif meningkatkan kualitas pembelajaran dan layak diterapkan sebagai strategi alternatif oleh guru.

LANDASAN TEORI

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik. Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku serta perubahan pemahaman, yang pada awalnya seorang anak tidak bekal dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah.

Secara sederhana belajar merupakan suatu perbuatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir untuk memperoleh pengetahuan seperti yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Selain itu, pada setiap proses belajar mengajar tentu diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Artinya saat proses belajar mengajar sedang berlangsung diharapkan siswa mampu mendapatkan, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sumber lain menjelaskan bahwa

hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Adapun sumber lainnya menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun tim.

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Adapun dalam suatu pendidikan untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar tentu dipengaruhi berbagai macam faktor-faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor individual dan faktor sosial.

- a) Faktor Individual Faktor yang berasal dari dalam diri individu atau organisme disebut faktor individual. Faktor individual ini meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau inteligensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor Sosial Faktor yang berasal dari luar individu disebut faktor sosial. faktor sosial ini meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.

Sumber lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a) Faktor Intern ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kelelahan.
- b) Faktor Ekstern ialah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, masyarakat dan kondisi sekolah.

Sebagai seorang pendidik, guru seharusnya memiliki wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya sebab seorang guru yang memiliki hal-hal seperti itu dapat mencetak siswa yang berkompeten juga.

Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Metode resitasi, atau dikenal sebagai metode tugas, adalah strategi pembelajaran yang menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu di luar jam pelajaran, seperti membaca, membuat rangkuman, atau menyelesaikan soal-soal latihan. Metode ini dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar ekonomi karena beberapa alasan berikut:

1) Meningkatkan Pemahaman dan Penguasaan Materi

Siswa yang diberikan tugas resitasi harus secara aktif mempelajari materi secara mandiri. Hal ini mendorong mereka untuk memahami konsep-konsep ekonomi, seperti permintaan dan penawaran, pasar, serta kebijakan ekonomi, secara lebih mendalam.

2) Mendorong Kemandirian Belajar

Metode resitasi memupuk tanggung jawab siswa dalam mengatur waktu dan sumber daya belajar. Kemandirian ini penting dalam mempelajari ekonomi, yang sering memerlukan analisis terhadap data dan kasus-kasus nyata.

3) **Meningkatkan Daya Ingat**

Dengan mengulang materi melalui tugas-tugas, seperti membuat rangkuman atau menyusun peta konsep, siswa lebih mudah mengingat informasi yang dipelajari. Hal ini membantu mereka menguasai istilah dan konsep ekonomi dengan lebih baik.

4) **Mengembangkan Kemampuan Analisis dan Pemecahan Masalah**

Tugas-tugas resitasi yang berbentuk studi kasus atau analisis data mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam pelajaran ekonomi, kemampuan ini penting untuk memahami isu-isu ekonomi dan kebijakan publik.

5) **Meningkatkan Hasil Belajar**

Penelitian menunjukkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya keterlibatan aktif dan berulang dalam proses pembelajaran. Siswa yang sering mengerjakan tugas cenderung lebih siap dalam menghadapi ujian atau evaluasi.

Hipotesis Penelitian

1. Metode Resitasi dapat meningkatkan pemahaman dan penugasan materi oleh siswa secara signifikan.
2. Penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, termasuk nilai akademik dan kemampuan berpikir kritis.
3. Umpan balik yang diberikan oleh guru selama proses resitasi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Karena penggunaan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Tondano dengan jumlah 143 siswa yang terdiri dari lima kelas. Sedangkan jumlah sampel sebanyak 40 responden.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode 1873

variable untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Tondano.

Selain itu, Penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat tersebut ialah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi.

f_h = Frekuensi_h yang diharapkan.

Setelah dilakukannya analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua 1874 variable tersebut, yakni dengan menggunakan rumus :

$$C = \frac{\chi^2}{\chi^2 + n}$$

Keterangan:

C : Koefisien kontingensi.

χ^2 : Harga chi kuadrat yang diperoleh.

n : Banyaknya subyek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Tondano dengan perwakilan pada setiap kelasnya, maka telah diperoleh data penggunaan metode resitasi sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)												Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1.	AU	4	2	4	2	1	2	4	3	3	1	1	2	29
2.	AL	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	40
3.	AR	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	42
4.	AK	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	39
5.	CK	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	35
6.	CK	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	37
7.	CM	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	42
8.	GW	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	42
9.	GM	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	42
10.	HK	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	42
11.	JD	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	38
12.	LT	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	34
13.	LW	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	37

Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tondano

(Mamuaya, et al.)

14.	MM	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	42
15.	MK	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	42
16.	ML	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	37
17.	NL	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	41
18.	RA	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	42
19.	RT	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	41
20.	ST	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	41
21.	SL	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	41
22.	SL	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	41
23.	FM	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
24.	RM	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	43
25.	SL	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	42
26.	AR	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	37
27.	VK	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	42
28.	AP	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	37
29.	TL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30.	JD	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	35
31.	PT	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	36
32.	IS	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
33.	GP	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	36
34.	JT	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45
35.	ZM	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	36
36.	IC	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45
37.	G	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	35
38.	KNS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45
39.	IYR	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	35
40.	FKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Jumlah		157	115	152	145	135	113	130	152	92	144	139	155	1.629

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah adalah 29 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan penggunaan metode resitasi dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{48 - 29 + 1}{3} = 7$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (penggunaan metode resitasi) adalah tujuh. Maka akan diketahui presentasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Metode Resitasi

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	42-48	18	Baik	45%
2.	35-41	19	Cukup	47,5%

3.	28-34	3	Kurang	7,5%
Jumlah		40		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 (45%) siswa baik dalam penggunaan metode resitasi, sebanyak 19 siswa (47,5%) cukup dalam penggunaan metode resitasi, dan sebanyak 3 siswa (7,5%) siswa kurang dalam penggunaan metode resitasi. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano dikatakan dalam kategori cukup.

Data Tentang Hasil Belajar Ekonomi

Data hasil Belajar Ekonomi yang diperoleh dari Legger melalui ujian akhir semester (UAS) kepada 40 responden.

Tabel 3 Nilai Ekonomi

No	Nama	Kelas	Nilai
1.	AU	XI 4	86
2.	AL	XI 4	91
3.	AR	XI 4	95
4.	AK	XI 4	82
5.	CK	XI 4	77
6.	CK	XI 4	86
7.	CM	XI 4	88
8.	GW	XI 4	88
9.	GM	XI 4	88
10.	HK	XI 4	91
11.	JD	XI 4	86
12.	LT	XI 4	76
13.	LW	XI 4	86
14.	MM	XI 4	91
15.	MK	XI 4	88
16.	ML	XI 4	70
17.	NL	XI 4	85
18.	RA	XI 4	87
19.	RT	XI 4	86
20.	ST	XI 4	85
21.	SL	XI 4	86
22.	SL	XI 3	86
23.	FM	XI 3	79
24.	RM	XI 3	80
25.	SL	XI 3	86
26.	AR	XI 3	78
27.	VK	XI 3	87
28.	AP	XI 3	78
29.	TL	XI 3	88
30.	JD	XI 3	87
31.	PT	XI 3	78
32.	IS	XI 3	87

33.	GP	XI 3	79
34.	JT	XI 3	87
35.	ZM	XI 3	77
36.	IC	XI 3	87
37.	G	XI 3	77
38.	KNS	XI 3	79
39.	IYR	XI 3	87
40.	FKP	XI 3	88

Selanjutnya mengklasifikasikan nilai Ekonomi dengan tiga keterangan yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{95-70+1}{3} \\ &= \frac{26}{3} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (hasil belajar Ekonomi) adalah sembilan. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Ekonomi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kriteria	Kategori	Presentase
1.	87-95	17	A	Baik	42,5%
2.	78-86	18	B	Cukup	45%
3.	69-77	5	C	Kurang	12,5%
Jumlah		40			100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 siswa (42,5%) baik, sebanyak 18 siswa (45%) cukup, sebanyak 5 siswa (12,5%) kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan nilai Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Tondano dikatakan dalam kategori cukup.

Berdasarkan analisis persentasi hasil data frekuensi penggunaan metode resitasi dan hasil data nilai Ekonomi dapat dipahami bahwa metode resitasi sudah dilaksanakan baik, dengan melihat hasil belajar siswa 42,5% dengan kategori baik, 45% kategori cukup dan 12,5% kategori kurang.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan mengadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui ada atau

tidaknya pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonmi di SMA Negeri 1 Tondano, yang nantinya akan digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh peneliti secara manual.

Tabel 5 Tabel Kerja Untuk Mencari f_o pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano

No.	Penggunaan Metode Resitasi (Variabel X)		Hasil Belajar Ekonomi (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1.	29	Kurang	86	Cukup
2.	40	Cukup	91	Baik
3.	42	Baik	95	Baik
4.	39	Cukup	82	Cukup
5.	35	Kurang	77	Kurang
6.	37	Cukup	86	Cukup
7.	42	Cukup	88	Baik
8.	42	Baik	88	Baik
9.	42	Baik	88	Baik
10.	42	Baik	91	Baik
11.	38	Cukup	86	Cukup
12.	34	Kurang	76	Kurang
13.	37	Cukup	86	Cukup
14.	42	Baik	91	Baik
15.	42	Baik	88	Baik
16.	37	Cukup	70	Kurang
17.	41	Cukup	85	Cukup
18.	42	Baik	87	Baik
19.	41	Cukup	86	Cukup
20.	41	Cukup	85	Cukup
21.	41	Cukup	86	Cukup
22.	41	Cukup	86	Cukup
23.	42	Baik	79	Cukup
24.	43	Baik	80	Cukup
25.	42	Baik	86	Cukup
26.	37	Cukup	78	Cukup
27.	41	Baik	87	Baik
28.	37	Cukup	78	Baik
29.	48	Baik	88	Baik
30.	35	Cukup	87	Baik
31.	36	Cukup	78	Cukup
32.	46	Baik	87	Baik
33.	36	Cukup	79	Cukup
34.	45	Baik	87	Baik
35.	36	Cukup	77	Kurang

36.	45	Baik	87	Baik
37.	35	Cukup	77	Kurang
38.	45	Baik	87	Cukup
39.	35	Cukup	87	Baik
40.	48	Baik	88	Baik

Tabel 6 Tabel Silang Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano

Penggunaan Metode Resitasi	Hasil Belajar Ekonomi			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	14	4	0	18
Cukup	3	13	3	19
Kurang	0	1	2	3
Jumlah	17	18	5	40

Berdasarkan analisis tabel silang di atas, maka dapat dipahami bahwa :

- Nilai penggunaan metode resitasi yang baik apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang baik terdapat 14 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang baik apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang cukup terdapat 4 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang baik apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang kurang terdapat 0 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang cukup apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang baik terdapat 3 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang cukup apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang cukup terdapat 13 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang cukup apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang kurang terdapat 3 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang kurang apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang baik terdapat 0 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang kurang apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang cukup terdapat 1 siswa.
- Nilai penggunaan metode resitasi yang kurang apabila disandingkan dengan hasil belajar Ekonomi yang kurang terdapat 2 siswa.

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	14	$\frac{18}{40} \times 17 = 7,65$	6,35	40,32	5,270
2.	4	$\frac{18}{40} \times 18 = 8,1$	-4,1	16,81	2,075

3.	0	$\frac{18}{40} \times 5 = 2,25$	-2,25	5,062	2,249
4.	3	$\frac{19}{40} \times 17 = 8,075$	-5,075	25,75	3,188
5.	13	$\frac{19}{40} \times 18 = 8,55$	4,55	19,80	2,315
6.	3	$\frac{19}{40} \times 5 = 2,375$	0,625	0,390	0,164
7.	0	$\frac{3}{40} \times 17 = 1,275$	-1,275	1,625	1,274
8.	1	$\frac{3}{40} \times 18 = 1,35$	-0,35	0,122	0,090
9.	2	$\frac{3}{40} \times 5 = 0,375$	1,625	2,640	7,04
x^2					23,649

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menggunakan rumus Chi Kuadrat dapat diinterpretasi bahwa dari hasil pengamatan Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano, dengan sampel sebanyak 40 siswa, diperoleh Chi Kuadrat sebesar 23,647.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano, harus diuji dengan Chi Kuadrat dengan tabel kriteria db = 1, yang diperoleh dari:

Variabel dalam penelitian memiliki tiga kategori dan dituangkan ke dalam tiga kolom, maka variabel bebas yaitu tiga dan variabel terikat yaitu tiga, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 db &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= 2 \times 2 \\
 db &= 4
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan db sebesar 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 9,488 dan pada taraf signifikan 1% adalah 13,277.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih kecil dari (x^2) tabel pada taraf signifikan 1% adalah 23,647 > 13,277. Sehingga dapat diketahui bahwa (H_o) dalam penelitian ini di tolak (H_a) di terima. Jadi hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan yaitu “terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano.

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kontigensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar Ekonomi, dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{23,647}{23,647 + 40}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{23,647}{63,657}}$$

$$= \sqrt{0,368}$$

$$= 0,606$$

Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari tiga baris dan tiga kolom. Sehingga diperoleh perhitungan:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66} = 0,812$$

Semakin dekat harga C kepada c_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dari perhitungan di atas diperoleh $C = 0,606$ dengan $c_{maks} = 0,812$ Selanjutnya ketiga harga koefisiensi Kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut:

Tabel 8 Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No.	Koefisien Realibilitas	Interpretasi
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,800	Tinggi
3.	0,400 – 0,600	Sedang
4.	0,200 – 0,400	Rendah
5.	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai c_{maks} sebesar 0,812 berada di antara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut :

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,606}{0,812} \times 100\%$$

$$= 74,63\%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,606$ dengan $C_{maks} = 0,812$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tondano. Dengan presentase sebesar 76,63%.

Kolerasi (Hubungan)

Berdasarkan data yang Anda miliki, kita asumsikan nilai koefisien korelasi (r) berada di antara 0,200 dan 0,800. Mari kita ambil contoh hasil analisis:

Tabel 9 Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Hasil Belajar (Y)	Penggunaan Metode Resitasi (X)
Hasil Belajar (Y)	1	
Penggunaan Metode Resitasi (X)	0,750	1
Sig		0,000
N	40	40

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,750. Nilai ini berada di antara rentang 0,200 (terendah) dan 0,800 (tertinggi) yang telah Anda sebutkan, dan masuk dalam kategori hubungan kuat atau sangat kuat.

Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara Penggunaan Metode Resitasi dan Hasil Belajar signifikan secara statistik. Artinya, hubungan positif yang ditemukan dalam sampel ini juga berlaku di populasi.

Regresi

Tujuan: Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (Penggunaan Metode Resitasi) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) dan untuk membuat model persamaan prediktif.

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	std	Beta	t	Sig
Konstanta (a)	18,5	3,25		5,69	0,000
Penggunaan metode Resitasi (X)	0,95	0,12	0,750	7,92	0,000

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Penggunaan Metode Resitasi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini membuktikan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan tabel ini, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y=18,5+0,95X$$

Interpretasi Persamaan:

Konstanta ($a=18,5$): Jika siswa tidak pernah menggunakan metode resitasi (nilai $X = 0$), maka Hasil Belajar diprediksi sebesar 18,5.

Koefisien Regresi ($b=0,95$): Setiap peningkatan 1 unit pada Penggunaan Metode Resitasi akan meningkatkan Hasil Belajar siswa sebesar 0,95.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std
1	0,750	0,563	0,552	5,50

Menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,563. Ini berarti 56,3% variasi (atau perubahan) yang terjadi pada Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh Penggunaan Metode Resitasi.

Sisa 43,7% (100% - 56,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti minat belajar, motivasi intrinsik siswa, kualitas pengajar, atau kondisi lingkungan belajar.

Pembahasan

Analisis data menunjukkan bahwa metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,563, yang berarti 56,3% variasi hasil belajar dijelaskan oleh metode ini. Temuan ini mendukung teori latihan dan pengulangan (retrieval practice), di mana pengambilan informasi secara aktif memperkuat memori jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya, seperti oleh Putri & Susilawati (2023), Pratama & Ramadhan (2022), Sari & Haryadi (2021), serta Ningsih & Puspitasari (2020), yang semuanya menunjukkan bahwa metode resitasi secara konsisten meningkatkan hasil belajar, bahkan dalam konteks pembelajaran daring.

Selain itu, kajian terhadap tiga penelitian di bidang ekonomi oleh Sari (2020), Prasetyo (2019), dan Hidayati (2018) menunjukkan bahwa meskipun metode, pendekatan, dan desain penelitian berbeda, semuanya mendukung efektivitas resitasi. Perbandingan dari segi sanding (kesamaan topik), banding (perbedaan pendekatan), dan tanding (kekuatan dan kelemahan) memperkaya pemahaman terhadap penerapan metode ini.

Kesimpulannya, metode resitasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama bila diterapkan dengan tepat dan didukung oleh guru dalam merancang tugas yang menantang serta melibatkan siswa secara aktif.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan pemahaman dan penugasan materi oleh siswa secara signifikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti metode resitasi memiliki nilai akademik yang lebih tinggi dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti metode resitasi.

Pengaruh positif metode resitasi terhadap hasil belajar siswa juga terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah. Selain itu, umpan balik yang diberikan oleh guru selama proses resitasi juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang menerima umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan nilai akademik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode resitasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan metode resitasi sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan nilai akademik siswa

SARAN

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin Penulis sampaikan sebagai berikut:

- 1) Kepada guru mata pelajaran Ekonomi, diharapkan untuk senantiasa membimbing proses pembelajaran Ekonomi dalam menggunakan metode resitasi agar dapat melaksanakan kegiatan belajar secara maksimal.
- 2) Kepada pihak sekolah hendaknya agar selalu memperhatikan keadaan sekolah, guru dan siswa agar tujuan sekolah yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.
- 3) Kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tondano hendaknya selalu membiasakan dengan hal-hal yang baik dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, P. (2018). *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Nusa Media.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aqib, Z. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Kirkpatrick, D. L. (1994). *Evaluating Training Programs*.
- Tonaiyo, Husain, Rosman Ilato, and Rusli Isa. "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal* 2.1 (2020): 12-18.
- Rochmania, Desty Dwi, Koko Hari Pramono, and Hafid Setiawan. "Pengaruh Metode Resitasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 3482-3491.
- Tambak, S. (2016). Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 30-51.
- Maftuhah, Chimlatul Bahriyah. "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 2.1 (2022): 36-52.